

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data mengenai “pengaruh penerapan metode karya wisata terhadap pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X Madrasah Aliyah Bustanul Muta'allimin Kota Blitar” juga sesuai dengan perumusan masalah yang ada, maka dapat diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara penerapan metode karya wisata terhadap hasil pembelajaran teks laporan hasil observasi siswa kelas X MA Bustanul Muta'allimin Kota Blitar, yang ditunjukkan berdasarkan uji Anova dengan nilai signifikansi untuk variabel metode karya wisata 0,000 , 0,05 dan pemerolehan analisis t_{hitung} .

B. Implikasi Penelitian

1. Teoritis

Gunarti, dalam Azizi (2017: 163) mengemukakan bahwa proses belajar anak usia dini lebih ditekankan pada “berbuat” dari pada mendengarkan ceramah maka pembelajaran pada anak usia dini lebih merupakan pemberian aktivitas yang mengarahkan anak untuk belajar menurut pengalamannya sendiri dan membuat kesimpulan dengan pikirannya sendiri. Hal ini sesuai dengan paradigma belajar konstruktivisme yang menekankan bahwa anak membangun sendiri pengetahuannya. Metode karya wisata menuntut guru merancang kegiatan pembelajaran secara jelas dan menyenangkan. Dan metode karya wisata berhasil memberikan

pengaruh yang positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa khususnya pada materi teks laporan hasil observasi.

2. Praktis

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara penerapan metode karya wisata terhadap pembelajaran teks laporan hasil observasi. Hal ini mengandung implikasi bahwa untuk memaksimalkan hasil belajar siswa, guru harus membuat sebuah metode baru yang sesuai untuk diterapkan pada pelajaran tertentu. Seperti metode karya wisata yang cocok digunakan pada pembelajaran teks laporan hasil observasi karena pada hakikatnya materi tersebut mengharuskan siswa melakukan pengamatan secara langsung pada objek yang akan dijadikan laporan.

C. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memiliki saran-saran sebagai berikut.

1. Bagi Sekolah

Bagi sekolah hendaknya lebih memfasilitasi sarana dan prasarana yang memadai untuk menunjang keberhasilan siswa dalam melakukan kegiatan belajar mengajar agar dapat lebih maksimal dalam melakukan kegiatan belajar

2. Bagi Pendidik

Bagi pendidik/guru hendaknya dapat memberikan dorongan atau motivasi secara maksimal bagi siswa untuk selalu menumbuhkan rasa

senang dalam mempelajari sesuatu yang baru. Selain itu, guru hendaknya juga memberikan terobosan metode-metode baru dalam memberikan pembelajaran yang lebih kreatif dan menyenangkan lagi agar siswa tidak mudah bosan ketika belajar.

3. Bagi Peserta Didik

Peserta didik diharapkan lebih giat dan lebih semangat dalam mengikuti kegiatan belajar serta dapat memaksimalkan dalam mengikuti pelajaran.